

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini sebagai upaya untuk mendeskripsikan persepsi, ekspektasi dan kepuasan orang tua terhadap pendidikan di SDIT Nurul Fikri, SDIT Babul Jannah, dan SDIT ANIC Banjarbaru. Metode ini diharapkan akan mampu mengungkapkan dan menggambarkan keadaan yang berlangsung dilapangan pada saat penelitian dilakukan. Data yang digali akan dianalisis dan diinterpretasikan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di kota Banjarbaru, tepatnya di SDIT Nurul Fikri, SDIT Babul Jannah dan SDIT ANIC. Dipilihnya ketiga sekolah ini karena ketiga sekolah ini memiliki akreditasi yang berbeda, sehingga dianggap mampu mewakili sekolah-sekolah lain di Banjarbaru. Dipilihnya SDIT Nurul Fikri sebagai lokasi penelitian yang pertama, karena sekolah ini merupakan Sekolah Islam Terpadu yang mengikuti Jaringan Sekolah Islam Terpadu dan jika dilihat dari jumlah siswa yang ada sekolah ini mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Dilihat dari status akreditasi, sekolah ini juga terakreditasi A.

Lokasi yang kedua adalah SDIT Babul Jannah. Sekolah ini merupakan sekolah dasar islam terpadu yang berakreditasi B. Sekolah ini memiliki kurikulum yang sedikit berbeda dari kurikulum sekolah sebelumnya yakni lebih menekankan

pada tiga hal yaitu pembentukan kepribadian islam, *tsaqofah* islam, dan ilmu kehidupan (iptek dan keterampilan).

Lokasi yang selanjutnya adalah SD IT ANIC. Sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Islam yang berada dibawah naungan yayasan Anak Indonesia Cerdas, yang terakreditasi C.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **a. Data**

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu bagaimana persepsi, ekspektasi dan kepuasan orang tua siswa terhadap pendidikan di SDIT Nurul Fikri, SDIT Babul Jannah, dan SDIT ANIC Banjarbaru. Adapun data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yakni:

##### 1) Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini berkenaan dengan persepsi, ekspektasi dan kepuasan orang tua siswa terhadap pendidikan di SDIT Nurul Fikri, SDIT Babul Jannah, dan SDIT ANIC Banjarbaru, yang meliputi:

(a) Persepsi orang tua terhadap Pendidikan di SDIT Nurul Fikri, SDIT Babul Jannah, dan SDIT ANIC Banjarbaru, meliputi:

(1) Pengetahuan orang tua

(2) Pandangan orang tua

- (3) Keyakinan orang tua
- (b) Ekspektasi orang tua terhadap pendidikan di SDIT Nurul Fikri, SDIT Babul Jannah, dan SDIT ANIC Banjarbaru, meliputi:
  - (1) *Effort Performance*
  - (2) *Performance Outcome*
  - (3) *Value*
- (c) Kepuasan orang tua terhadap pendidikan di SDIT Nurul Fikri, SDIT Babul Jannah, dan SDIT ANIC Banjarbaru, meliputi:
  - (1) *Tangible*
  - (2) *Reliability*
  - (3) *Responsiveness*
  - (4) *Assurance*
  - (5) *Empathy*

## 2) Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini berkenaan dengan gambaran umum objek penelitian. Data penunjang meliputi gambaran lokasi penelitian, sejarah berdirinya lokasi penelitian, susunan organisasi, jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, visi dan misi program yang dibuat, dan segala informasi yang dianggap relevan terhadap penelitian ini.

## **b. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah informan utama, informan pendukung dan dokumentasi.

- 1) Informan utama dalam penelitian ini adalah orang tua siswa dari SDIT Nurul Fikri, SDIT Babul Jannah, dan SDIT ANIC Banjarbaru.
- 2) Informan pendukung dalam penelitian ini adalah siswa, guru, kepala sekolah SDIT Nurul Fikri, SDIT Babul Jannah dan SDIT ANIC Banjarbaru.
- 3) Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang akan digali.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *interview* (wawancara), *observasi* (pengamatan) dan dokumentasi.

### **a. Metode *interview* (wawancara)**

Metode *interview* (wawancara) pada dasarnya merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan agar peneliti dapat mengetahui secara mendalam terhadap data yang digali. Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden.

Metode ini penulis lakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan persepsi, ekspektasi dan kepuasan orang tua terhadap SDIT Nurul Fikri, SD IT Baul Jannah dan SD IT ANIC, sehingga responden yang penulis wawancarai adalah orang tua siswa yang berjumlah 9 orang, siswa dan siswi dan kepala sekolah.

b. Metode *observasi* (pengamatan)

Metode observasi, digunakan apabila seorang peneliti ingin mengetahui secara empirik data yang diamati. Metode ini diartikan sebagai metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan pengamatan yang disertai dengan pencatatan, secara teratur terhadap objek yang diteliti/diamati. Sebagai suatu metode ilmiah *observasi* juga dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>1</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana implementasi persepsi, ekspektasi dan kepuasan orang tua terhadap Pendidikan di SDIT Nurul Fikri, SDIT Babul Jannah dan SDIT ANIC kota Banjarbaru.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

---

<sup>1</sup>Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 136.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang berdirinya sekolah, yang meliputi sejarah singkat berdirinya, visi-misi dan tujuan, keadaan guru dan staf, keadaan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana yang tersedia. Dan juga data-data mengenai guru-guru dan pegawai beserta program-program yang ada di sekolah.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam metode ilmiah, mengolah dan menganalisis data merupakan bagian yang paling urgen, karena pada bagian inilah data dapat memberikan arti atau makna untuk memecahkan masalah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik analisis data model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>2</sup> Adapun langkah-langkah analisis data menurut Menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:

##### *a. Data Reduction (Reduksi Data)*

Reduksi data merupakan serangkaian kegiatan; merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabata, 2014), h.246.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dengan cara menguraikan secara singkat, menggunakan; bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Miles and Huberman menyatakan bahwa yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam penelitian ini akan menggunakan bentuk uraian singkat yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Menurut Suharsimi Arikunto penarikan kesimpulan dilakukan sejalan dengan cara mengolah data, yaitu cara statistik dan non statistik. Terhadap data yang bersifat kualitatif, maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung. Tetapi apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulannya merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulannya diharapkan merupakan temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada. Hal ini berlaku pada setiap penelitian, baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif keabsahan temuan lebih dikenal dengan validitas dan reliabilitas data. Sedangkan dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan temuan harus dilakukan sejak awal pengambilan data.

Untuk mengetahui keabsahan data peneliti melakukan beberapa teknik, yaitu:

### **a) Trianggulasi**

Menurut Lexy Moleong trianggulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan, atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik trianggulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Untuk memperoleh data yang akurat perlu melakukan pengecekan melalui trianggulasi teknik dan trianggulasi sumber. Trianggulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan

cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>3</sup> Teknik triangulasi data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

Berikut triangulasi teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>4</sup>

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang digunakan dengan cara mengecek data melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

b) Teknik *Member- Check*

Menurut Lincoln, teknik *member-check* dilakukan dengan mendatangi kembali informan sambil memperlihatkan data yang sudah diketik pada lembar catatan lapangan yang sudah disusun menjadi paparan data dan temuan penelitian, serta dikonfirmasi pada informan apakah maksud informan itu sudah sesuai dengan apa yang ditulis atau belum. Intinya dalam *member-check* informan dan peneliti mengadakan *review* terhadap data yang telah diperoleh dalam penelitian baik isi maupun bahasanya.

## G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini mengacu pada tahap-tahap yang dikemukakan oleh Arikunto yaitu :

---

<sup>3</sup> Lexy Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 330.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 127.

1. Pembuatan rancangan penelitian Pada tahapan ini dimulai dari menentukan masalah yang akan dikaji, studi pendahuluan, membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan hipotesis, menentukan metodologi penelitian, dan mencari sumber-sumber yang dapat mendukung jalannya penelitian;
2. Pelaksanaan Penelitian Tahap pelaksanaan penelitian dilapangan yakni pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang ada. Analisis dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan kuesioner, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang ada;
3. Pembuatan Laporan Penelitian Laporan penelitian merupakan langkah terakhir yang menentukan apakah suatu penelitian yang sudah dilakukan baik atau tidak. Tahap pembuatan laporan penelitian ini peneliti